

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis (Uji F/simultan) membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* Bank Asing di Indonesia dengan membandingkan tingkat signifikan pada F – test dengan tingkat signifikan 5%, dimana hasilnya $0,000 < 0,05$.
2. Hasil uji hipotesis (Uji T / parsial) membuktikan bahwa masing-masing variabel X_1 (*Non Performing Loan*) dan X_2 (*Loan to Deposit Ratio*) terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* Bank Asing di Indonesia dengan cara membandingkan *t hitung* dengan *t tabel* untuk masing-masing variabel X, dimana variabel X_1 (*Non Performing Loan*) *t hitung* $-0,453 > t$ tabel $-2,262$ Dan variabel X_2 (*Loan to Deposit Ratio*) *t hitung* $-0,259 > t$ tabel $-2,262$.
3. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,597 Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* Bank Asing di Indonesia sebesar 59,7%. Dan sisanya 40,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Faktor lain yang mempengaruhi ROA adalah CAR, NPF, BOPO, dan FDR.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh terhadap ROA , sedangkan LDR memiliki pengaruh secara dan kedua-duanya memiliki hubungan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Bank Asing di Indonesia bahwa sebaiknya meningkatkan profitabilitas bank *Return on Assets* (ROA) dengan cara mengoptimalkan aset-aset produktif bank (kredit, surat berharga dan penempatan). Bank dapat mengatasi kredit yang bermasalah dengan cara terus melakukan inovasi terhadap produk-produknya serta strategi dalam menarik perhatian calon nasabah.
2. Untuk pengambilan kebijakan perusahaan bahwa kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara menetapkan Manajemen Risiko secara konsisten dan konsekwen dan tetap menjaga *Non Performing Loan* (NPL) kurang dari 5%. Peningkatan laba dapat juga dengan cara mengoptimalkan modal yang ada. Seyogianya juga Faktor efisiensi perlu diperhatikan pula, karena dapat meningkatkan efisiensi dengan cara mengurangi biaya operasi seperti penggunaan telepon, biaya promosi dan meningkatkan pendapatan operasi dapat menambah Laba operasi yang akhirnya meningkatkan *Return On Assets* (ROA).
3. Dengan melihat variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) diharapkan mampu meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan dapat menjaga besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) antara 80%-110% sesuai dengan standar yang digunakan oleh Bank Indonesia.

